

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kepribadian *conscientiousness* dan *neuroticism* terhadap penurunan praktik kualitas audit (RAQPs) serta mengetahui peran skeptisisme profesional dalam memediasi hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan *neuroticism* terhadap penurunan praktik kualitas audit (RAQPs). Variabel independen penelitian ini adalah kepribadian *conscientiousness* dan *neuroticism*. Selanjutnya, variabel mediasi yang digunakan adalah skeptisisme profesional.

Studi empiris ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada auditor yang bekerja di KAP wilayah Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Melalui metode tersebut diperoleh 49 sampel auditor yang bekerja di KAP wilayah Semarang tahun 2024 sebagai sampel akhir dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda.

Temuan empiris menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif dengan skeptisisme profesional dan *neuroticism* berpengaruh negatif terhadap skeptisisme profesional. Selain itu, kepribadian *conscientiousness* berpengaruh negatif terhadap penurunan praktik kualitas audit (RAQPs). Sedangkan, *neuroticism* dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan praktik kualitas audit. Melalui studi empiris ini, ditemukan bahwa skeptisisme profesional tidak berperan dalam memediasi hubungan antara *conscientiousness* dan *neuroticism* terhadap penurunan praktik kualitas audit.

Kata kunci: *conscientiousness*, *neuroticism*, skeptisisme profesional, penurunan praktik kualitas audit (RAQPs)